BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah di lakukan pada Ny. M dengan menggunakan metode penelitian varney dan kunjungan ulang menggunakan metode pendekomentasian SOAP selama 7 hari, maka penulis dapat menggambil kesimpulan :

1. Data subjektif Ny.”M” menggatakan umur 23 tahun anak pertama usia kehamilan 9 bulan dengan keluhan sering BAK. Data objektif di dapatkan hasil pemeriksaan fisik menunjukan bahwa keadaanumum ibu baik, kesadaran composmentis, tanda tanda vital dalam batas normal, leopold I : Tinggi Fundus Uteri tiga jari dibawah PX, (32cm). Leopold III : kepala tidak bias digoyangkan (sudah masuk PAP). Leopold IV: Convergen 4/5.
2. Berdasarkan interpretasi data subjektif dan objektif dapat di tegakan diagnose kebidanan yaitu Ny. “M” umur 23 tahun G1P0A0 usia kehamilan 38 minggu , janin tunggal hidup, intra uterin, presentasi kepala, keadaan jalanlahir normal, keadaan umum ibu dan janin baik, dengan masalah ketidaknyamanan sering BAK.
3. Masalah potensial pada kasus Ny “M” yaitu terjadinya infeksi saluran kencing dan gangguan istirahat tidur.
4. Kebutuhan segera pada ibu tidak di lakukan karena tidak terdapat data yang mendukung untuk diperlukanya tindakan atau kebutuhan segera pada ibu.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

5. Rencana tindakan yang di lakukan akan berfokus pada intervensi kunjungan ibu hamil trimester III dengan ketidaknyamanan sering BAK yaitu : Rencana asuhan yang di lakukan untuk mengurangi frekuensi sering BAK pada ibu hamil trimester III yaitu dengan memberikan konseling tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil Trimester III, memberikan konseling tentang kebutuhan istirahat,memberikan konseling tentang personal hygine, memberitahu tentang tanda bahaya pada trimester III, memberikan konseling tentang ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III, Memberitahu ibu tentang penatalaksanaan sering BAK dengan melakukan senam kegel, Ajarkan serta sarankan ibu untuk melakukan senam Kegel, memberikan konseling tentang tanda-tanda dari persalinan.
6. Implementasi/Penatalaksaan pada kasus Ny. “M” dengan masalah ketidaknyamanan sering BAK telah dilaksanakan selama 7 hari dalam 3 hari kunjungan ke rumah dengan ketidaknyamanan sering BAK tersebut setelah di berikan rencana tindakan yang telah di tentukan sesuai dengan rencana tindakan.
7. Evaluasi hasil asuhan pada Ny. “M” umur 23 tahun G1P0A0 usia kehamilan 38 minggu dengan ketidaknyamanan sering BAK tersebut setelah diberikan senam kegel frekuensi sering BAK nya mulai berkurang dari sebelum dilakukan senam kegel yang di mana pada hari pertma kunjungan ke rumah ibu menggatakan frekuensi BAK nya 12x lebih dalam sehari,setelah hari kedua kunjungan kerumah ibumenggatakan frekuensi sering BAK nya sudah mengurang yaitu 7x dalam sehari, dan setelah hari

ketiga kunjungan kerumah ibu menggatakan frekuensi BAK nya sudah sangat berkurang yaitu 5x dalam sehari dan ibu menggatakan istirahat tidurnya sudah tidak terganggu.

8. Selama melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktek pada kasus Ny. "M".

B. Saran

1. Bagi teoritis

   Menambah refrensi buku dan wawasan teori terbaru tentang ibu hamil trimester III dengan ketidaknymanan sering BAK dengan penatalksanaan senam kegel dan sebagai masukan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan ketidaknyamanan sering BAK di PMB "S" kota Bengkulu serta menambah pengetahuan jurusan kebidanan.

2. Bagi Aplikatif

   a. Bagi bidan

      Hasil Penelitian ini dapat sebagai masukan bagi tenaga kesehatan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat dan tentunya dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi dunia kebidanan.

   b. Bagi institusi pendidikan atau akademik

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana ilmu pengetahuan dan dapat sumbang pemikiran bagi lingkungan akademik tentang mengurangi frekuensi sering BAK pada ibu hamil trimester III

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

dengan penatalaksanaan senamkegel dan pengembangan ilmu pada mata kuliah asuhan kebidanan.

c. Bagi pasien

Diharapkan pasien dapat menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan ketidaknyamanan sering BAK dengan penatalaksanaan senam kegel yang sudah di ajarkan kepada pasien.

a. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk menambah pengetahuan pada masyarakat dalam mengatasi masalah ibu hamil trimester III khususnya ketidaknyamanan sering BAK.

b. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan ketidaknyamanan sering BAK dengan di lakukan senam kegel untuk mengurangi frekuensi sering BAK tersebut.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu